

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa PT Bank Mandiri, Tbk. Pada periode tanggal 31 Desember 2003 dan periode tanggal 31 Desember 2004, PT Bank Mandiri, Tbk. berada dalam kondisi sehat. Dari sini dapat diketahui bahwa kesehatan PT Bank Mandiri, Tbk. dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2004 tidak mengalami penurunan meskipun adanya indikasi kredit macet.

Dari hasil penelitian dan penghitungan tingkat kesehatan PT. Bank Mandiri, Tbk pada periode tahun 2003 dan 2004 dengan menggunakan metode CAMEL Modified setelah dibandingkan dengan predikat yang ditetapkan Bank Indonesia tidak didapat perbedaan predikat kesehatan PT. Bank Mandiri Tbk. Dalam hal ini predikat yang ditetapkan Bank Indonesia dan hasil penghitungan dengan metode CAMEL Modified menunjukkan PT. Bank Mandiri, Tbk pada periode tahun 2003 dan 2004 dalam kategori SEHAT.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengandung keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan PT Bank Mandiri, Tbk. yang dinilai dalam penelitian ini hanya pada satu titik waktu tertentu saja, yaitu pada tanggal 31 Desember 2003 dan 31 Desember 2004. Hasil penelitian akan lebih prediktif jika penelitian dilaksanakan pada sejumlah titik waktu yang

berurutan. Penelitian yang demikian ini akan memberikan arah perkembangan (*trend*) kesehatan bank yang bersangkutan, sehingga memungkinkan untuk diprediksi apakah bank tersebut tumbuh menjadi lebih sehat atau sebaliknya, bergerak menuju ke arah kebangkrutan.

2. Analisis tingkat kesehatan pada perbankan konvensional dengan menggunakan metode analisis CAMEL (yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia selaku otoritas moneter) alangkah lebih baik dan lebih kompeten apabila menyertakan indikator M (Manajemen). Keterbatasan penulis dalam mencari indikator M diharapkan tidak dialami oleh peneliti selanjutnya.
3. Informasi yang didapat dari Bank Indonesia mengenai tingkat kesehatan PT. Bank Mandiri, Tbk adalah dengan metode wawancara langsung tanpa adanya data otentik.

5.3 Saran

Dari kesimpulan yang dihasilkan dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini Metode CAMEL Modified dapat digunakan sebagai tolok ukur penentuan dan penilaian tingkat kesehatan bank.
2. Para investor, calon investor, dan penabung diharapkan tidak melakukan *rush* sehubungan dengan adanya pemberitaan kredit macet pada PT. Bank Mandiri, Tbk, karena PT. Bank Mandiri, Tbk, berada dalam kondisi SEHAT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Faisal, 2003, *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*, Malang, Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Aryati, Titik, 2002, *Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia*, JRAI, Vol. 5 No.2 Mei 2002.
- Dendawijaya, Lukman, 2001, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Direksi Bank Indonesia, 1998, *Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR Tanggal 12 Nopember 1998*, Bank Indonesia, Jakarta.
- Foster, George, 1986, *Financial Statement Analysis*, Second Edition, Prentice Hall International.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1999, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, S., 2001, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Nasser, Ety, 2003, *Model Analisis CAMEL Untuk Memprediksi Financial Distress*, JRAI, Volume 4 No. 2 Desember 2000.
- Riyanto, Bambang, 1995, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono, 2002, *Akuntansi Pengantar I*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia, 2001, *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*, Bank Indonesia, Jakarta.
- Wibowo, Edi dan Endah Saptutyningsih, 2004, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Syariah Mandiri*, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.

Lampiran Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{Total Aktiva Produktif 2003} &= \text{Giro pada Bank Indonesia} + \text{Giro pada bank lain} + \\ &\quad \text{penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain} + \\ &\quad \text{surat-surat berharga} + \text{kredit yang diberikan} + \\ &\quad \text{penyertaan saham} \\ &= 12.157.316 + 328.855 + 10.141.761 + 13.012.128 + \\ &\quad 66.842.664 + 12.722 \\ &= 102.495.446 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Aktiva Produktif 2004} &= \text{Giro pada Bank Indonesia} + \text{Giro pada bank lain} + \\ &\quad \text{penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain} + \\ &\quad \text{surat-surat berharga} + \text{kredit yang diberikan} + \\ &\quad \text{penyertaan saham} \\ &= 15.986.630 + 650.631 + 14.180.058 + 12.504.729 + \\ &\quad 85.766.901 + 8.849 \\ &= 129.097.798 \end{aligned}$$

LDR 2003

Sementara itu besarnya KLBI = 0, besarnya dana pihak ke tiga dan modal inti adalah sebagai berikut.

Dana Pihak ke Tiga

- Giro	38.231.656
- Tabungan	41.307.433
- Deposito Berjangka	99.271.665

- Sertifikat Deposito setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi	36	
		178.810.790

Modal Inti

- Modal ditempatkan dan disetor penuh	10.000.000	
- Agio Saham	5.926.418	
- Jumlah Saldo Laba	3.228.574	
		19.154.992
		+ _____
Jumlah		197.965.782

LDR 2004

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kredit yang diberikan} &= 952.277 + 93.450.288 - 8.470.700 - 164.964 \\ &= 85.766.901 \end{aligned}$$

Sementara itu besarnya KLBI = 0, besarnya dana pihak ke tiga dan modal inti adalah sebagai berikut.

Dana Pihak Ke tiga

- Giro	41.083.330	
- Tabungan	53.533.402	
- Deposito Berjangka	81.221.614	
- Sertifikat Deposito setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi	25	
		175.838.371

Modal Inti

- Modal ditempatkan dan disetor penuh	10.066.427	
- Agio Saham	5.967.897	
		16.034.324
		+ _____
Jumlah		191.872.695

2	Rekening Administratif				
2.1	Fasilitas Kredit yang belum digunakan				
	a. Yang disediakan bagi/dijamin oleh :				
	Bank sentral			0%	0
	Pemerintah pusat			0%	0
	Bank lain, pemerintah daerah			10%	0
	Pihak-pihak lainnya			50%	0
	b. Dalam rangka kredit kepemilikan rumah			25%	0
2.2	Jaminan bank				0
	a. Dalam rangka L/C atas permintaan :				0
	Bank sentral, pemerintah pusat			0%	0
	Bank lain, pemerintah daerah			20%	0
	Pihak-pihak lainnya			100%	0
	b. Bukan kredit, bonds, atas permintaan				0
	Bank sentral, pemerintah pusat			0%	0
	Bank lain, pemerintah daerah			10%	0
	Pihak-pihak lainnya			50%	0
	c. L/C yang masih berlaku, atas permintaan				0
	Bank sentral, pemerintah pusat			0%	0
	Bank lain, pemerintah daerah			4%	0
	Pihak-pihak lainnya			20%	0
2.3	Kewajiban membeli kembali aktiva bank			100%	0
2.4	Posisi neto kontrak berjangka valas			4%	0
2.5	Jumlah ATMR rekening administratif	0		393%	0
3	Jumlah ATMR (ATMR aktiva neraca + ATMR rekening administratif)	245,769,552	1143%		120,034,795

2	Rekening Administratif					0
2.1	Fasilitas Kredit yang belum digunakan					0
	a. Yang disediakan bagi/dijamin oleh :					0
	Bank sentral				0%	0
	Pemerintah pusat				0%	0
	Bank lain, pemerintah daerah				10%	0
	Pihak-pihak lainnya				50%	0
	b. Dalam rangka kredit kepemilikan rumah				25%	0
2.2	Jaminan bank					0
	a. Dalam rangka L/C atas permintaan :					0
	Bank sentral, pemerintah pusat				0%	0
	Bank lain, pemerintah daerah				20%	0
	Pihak-pihak lainnya				100%	0
	b. Bukan kredit, bonds, atas permintaan					0
	Bank sentral, pemerintah pusat				0%	0
	Bank lain, pemerintah daerah				10%	0
	Pihak-pihak lainnya				50%	0
	c. L/C yang masih berlaku, atas permintaan					0
	Bank sentral, pemerintah pusat				0%	0
	Bank lain, pemerintah daerah				4%	0
	Pihak-pihak lainnya				20%	0
2.3	Kewajiban membeli kembali aktiva bank				100%	0
2.4	Posisi neto kontrak berjangka valas				4%	0
2.5	Jumlah ATMR rekening administratif	0			393%	0
3	Jumlah ATMR (ATMR aktiva neraca + ATMR rekening administratif)	237,729,015		1143%		131,802,253